

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker)

Dhita Pratigina¹, Dede Djuniardi²

Program Studi Magister Manajemen Universitas Kuningan

Email: 20201710015@uniku.ac.id

Abstract.

Ministry of Manpower (Kemnaker) launched an online-based platform, The Employment Information System (Sisnaker).

Sisnaker enables all existing information systems in all ministries or agencies and local governments to work together across organizational boundaries. In addition to having implications for the effectiveness and efficiency of existing services, Sisnaker will also improve the integration of planning, implementation, evaluation, and control of labor development in Indonesia as a single national job market.

Minister of Manpower (Menaker) M. Hanif Dhakiri considers that the presence of Sisnaker is very important so that the community can get good, excellent and real time services to be able to access all 16 services of the Ministry of Manpower. Starting from job seekers, ministries/agencies, companies, and others.

Keywords:

Information System; Kemnaker; Sisnaker

PENDAHULUAN

Kementerian Ketenagakerjaan atau biasa disebut dengan Kemnaker, mempunyai tugas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu menyelenggarakan fungsi: Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan daya saing tenaga kerja dan produktivitas, peningkatan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, peningkatan peran hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja, pembinaan pengawasan ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja; Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian

dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan; Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tugas dan tanggung jawab Kementerian Ketenagakerjaan; Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker); Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Ketenagakerjaan di daerah; Pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan Pelaksanaan perencanaan, penelitian dan pengembangan khususnya di bidang ketenagakerjaan. Pada tahun 2019 Menteri Ketenagakerjaan (Menaker), M.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Hanif Dhakiri, merilis satu ekosistem digital yang menjadi *Platform* bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan di pusat dan daerah, bernama Sistem Informasi Ketenagakerjaan atau biasa disebut (Sisnaker).

KERANGKA TEORITIS

Sebagian besar Kementerian yang ada sekarang telah mengalami berbagai perubahan, meliputi penggabungan dan pemisahan, pergantian nama, baik sementara atau permanen. Tidak terkecuali untuk Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Sejarah Kemnaker diawali saat panitia persiapan kemerdekaan Indonesia menetapkan jumlah Kementerian pada tanggal 19 Agustus 1945. Awalnya tidak ada Kementerian khusus yang menangani masalah ketenagakerjaan, dan semua tugas dan fungsi yang berkaitan dengan masalah-masalah perburuhan masih berada dibawah Kementerian Sosial. Baru sejak tanggal 3 Juli 1947 ditetapkan adanya Kementerian Perburuhan dan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1947 tanggal 25 Juli 1947 ditetapkan Tugas Pokok Kementerian Perburuhan, kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 1 Tahun 1948 tanggal 29 Juli 1947 ditetapkan Tugas Pokok Kementerian Perburuhan yang mencakup tugas urusan-urusan sosial menjadi Kementerian Perburuhan dan Sosial.

Pada pemerintahan Republik Indonesia Serikat (RIS) organisasi Kementerian Perburuhan tidak lagi mencakup urusan sosial dan organisasinya didasarkan pada Peraturan Menteri Perburuhan Nomor 1 Tahun 1950. Setelah Republik Indonesia Serikat bubar, strukturnya disempurnakan lagi dengan Peraturan Kementerian Perburuhan Nomor 1 Tahun 1951. Berdasarkan peraturan tersebut mulai tampak kelengkapan struktur

organisasi Kementerian Perburuhan yang mencakup struktur organisasi sampai tingkat daerah dengan uraian tugas yang jelas.

Pada masa Transisi Tahun 1966-1969, Kementerian Perburuhan berubah nama menjadi Departemen Tenaga Kerja (Depnaker). Pada pembentukan Kabinet Pembangunan II, Depnaker diperluas menjadi Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi, sehingga ruang lingkup tugas dan fungsinya tidak hanya mencakup permasalahan ketenagakerjaan tetapi juga mencakup permasalahan ketransmigrasian dan pengkoperasian. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi diatur melalui Kepmen Nakertranskop Nomor Kep. 1000/Men/1975 yang mengacu pada KEPPRES Nomor 44 Tahun 1974. Dalam Kabinet Pembangunan III, unsur Koperasi dipisahkan dari Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi sehingga menjadi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Dalam masa bakti Kabinet Pembangunan IV dibentuk Departemen Transmigrasi sehingga unsur Transmigrasi dipisah dari Depnaker. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Depnaker ditetapkan Kepmenaker No. Kep 199/Men/1984. Sedangkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Transmigrasi Nomor: Kep-55A/Men/1983.

Pada masa Reformasi, Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Transmigrasi kemudian bergabung kembali pada tanggal 22 Februari 2001. Usaha penataan organisasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi terus dilakukan dengan mengacu kepada Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Wewenang, Susunan Organisasi dan Tata Kerja yang kemudian diubah namanya menjadi Kementerian Tenaga Kerja dan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Transmigrasi (Kemnakertrans) Indonesia. Penamaan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemnakertrans) ini terus digunakan selama periode Kabinet Gotong Royong, Indonesia Bersatu dan Indonesia Bersatu II. Baru sejak Kabinet Kerja Tahun 2014, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi berubah nama menjadi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau Kemnaker.

Dengan **Visi** “Terwujudnya Tenaga Kerja yang Produktif, Kompetitif dan Sejahtera”. Serta **Misi** “Perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja serta penguatan informasi pasar kerja dan bursa kerja”. Untuk menyikapi tuntutan perubahan dunia yang mengarah pada otomasi dan digitalisasi, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) meluncurkan *Platform* berbasis *daring*, yakni Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker). “Sisnaker ini penting sebagai salah satu bentuk pelayanan Kemnaker dalam memberikan *Single Service*. Ini lantaran *Core* bisnis Kemnaker ialah pelayanan dan perlindungan tenaga kerja dan *Stakeholder* terkait,” ujar Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) M. Hanif Dhakiri dalam sambutan peluncuran Sisnaker dan pameran foto jejak kinerja Kemnaker di Jakarta pada Jumat (27/9/2021).

Sisnaker, lanjut Hanif, merupakan suatu ekosistem digital yang menjadi *Platform* bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan baik di pusat maupun daerah. Sisnaker ini memungkinkan seluruh sistem informasi yang ada di seluruh kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah dapat bekerja sama secara lintas batasan organisasional. Untuk itu, sambung Hanif, sangat penting untuk memastikan agar masyarakat bisa mendapatkan layanan yang baik dalam rangka mengakses seluruh layanan

yang ada di Kemnaker. “Selain berimplikasi pada efektivitas dan efisiensi pelayanan yang ada, Sisnaker juga akan meningkatkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia sebagai satu kesatuan pasar kerja nasional,” papar Hanif. Kehadiran Sisnaker ini sangat penting agar masyarakat bisa mendapat pelayanan yang baik, prima dan *real time* untuk bisa mengakses seluruh pelayanan Kemnaker yang berjumlah 16 layanan. Mulai dari pencari kerja, kementerian/lembaga, perusahaan, dan lain-lain.

Menurut Sidharta (1995), Sistem Informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai. Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) adalah sebuah aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk menunjang proses administrasi tentang ketenagakerjaan. Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) adalah suatu bentuk komunikasi dimana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Dan merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas yang menggunakan IT untuk mendukung operasi dan manajemennya. Dengan demikian, Sistem Ketenagakerjaan (Sisnaker) berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain.

Menurut (Nash, 1995), Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

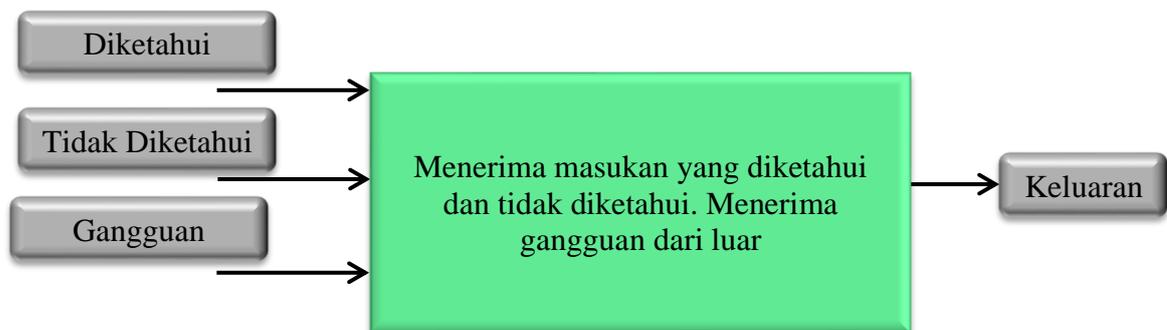
manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Karena Sistem Ketenagakerjaan (Sisnaker) membuat level pimpinan dapat mengambil keputusan dengan tepat dan cepat, meningkatkan hasil kreasi yang dihasilkan dengan menghasilkan strategi baru dalam meningkatkan hasil kreasi, menyediakan informasi sebagai sarana dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu juga Sisnaker dapat memudahkan pengelolaan data mentah untuk menjadi informasi.

METODA

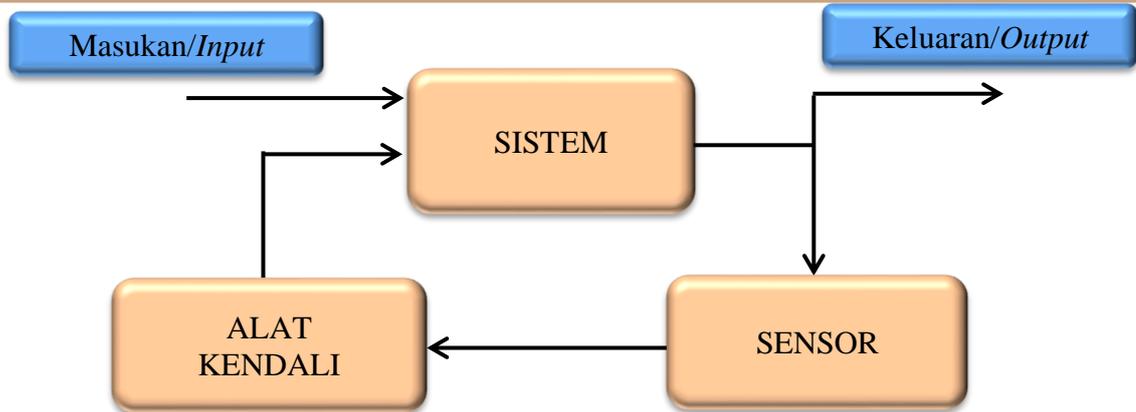
Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Khairul Anwar menyatakan pihaknya sedang gencar mensosialisasikan pemanfaatan sistem informasi ketenagakerjaan. Seperti yang diketahui, sistem ini memuat informasi lowongan pekerjaan secara detil dan lengkap untuk para pencari kerja. Sistem yang juga disebut sebagai Sisnaker ini adalah upaya Kemenaker untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang mengarah pada otomasi dan digitalisasi. Lebih lanjut, ekosistem digital yang dibangun ini memungkinkan pencari kerja untuk mencari secara detil lowongan pekerjaan yang cocok dengan data diri dan kemampuan mereka. Para

pencari kerja terlebih dahulu harus membuat akun agar bisa mengisi data diri dengan lengkap dan mendaftar pekerjaan di sana. Setelahnya, para pencari kerja bisa langsung mencari lowongan kerja yang cocok dengan mereka.

Sisnaker sendiri terdiri dari 16 layanan terpadu ketenagakerjaan, yang mencakup 12 layanan teknis ketenagakerjaan dan 4 layanan pendukung. Seluruh layanan tersebut terintegrasi dalam satu domain website Kemnaker, www.kemnaker.go.id. Adapun, 12 layanan teknis ketenagakerjaan tersebut terdiri dari layanan pelatihan kerja, layanan pemagangan, layanan penggunaan tenaga kerja asing, layanan wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan, layanan kelembagaan, sertifikasi, karirhub, standardisasi kompetensi kerja nasional Indonesia, produktivitas, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama (PP dan PKB), izin K3 dan SMK3, serta layanan bantuan. Sedangkan 4 layanan pendukung lainnya adalah aplikasi pengadaan, berita, data informasi, dan regulasi ketenagakerjaan. Sistem Tertutup dan Terbuka (Open System) Sistem Terbuka: Sistem yang mempunyai hubungan dengan dunia luar dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan output untuk subsistem yang lain:



Gambar1
Sistem Terbuka



Gambar 2
Pengendalian Umpan Balik Sebuah Sistem

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Sistem Informasi Ketenagakerjaan (Sisnaker) adalah sebuah *platform* berbasis *online* untuk menyikapi tuntutan perubahan dunia yang mengarah pada otomatisasi dan digitalisasi. Sisnaker ini penting sebagai salah satu bentuk pelayanan Kemnaker dalam memberikan *single service*. Ini lantaran *core* bisnis Kemnaker adalah pelayan dan perlindungan tenaga kerja dan *stakeholder* terkait. Sisnaker merupakan suatu ekosistem digital yang menjadi *platform* bagi segala jenis layanan publik dan aktivitas bidang ketenagakerjaan, baik di pusat maupun daerah. Sisnaker ini memungkinkan seluruh sistem informasi yang ada di seluruh kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah dapat bekerja sama secara lintas batasan organisasional.

Selain berimplikasi pada efektifitas dan efisiensi pelayanan yang ada, Sisnaker juga akan meningkatkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia sebagai satu kesatuan pasar kerja nasional. Sisnaker juga telah diintegrasikan dengan Kantor/Lembaga terkait, diantaranya

BPJS Ketenagakerjaan; Ditjen Dukcapil, Kemendagri untuk akses data Kependudukan; *Online Single Submission (OSS)* dari BKPM; Ditjen Imigrasi, Kemenkumham; dan Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Nash, J. F. (1995). Pengertian Sistem Informasi. Jakarta: Informatika.
Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg, 2(4), 1–37.

Sidharta, L. (1995). *Sistem Informasi Bisnis : Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta, 1995.

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/262273/kemnaker-luncurkan-layanan-sistem-informasi-ketenagakerjaan>

<https://kemnaker.go.id/information/about>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4135352/kemenaker-dorong-pemanfaatan-sistem-informasi-ketenagakerjaan>

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

<https://qwords.com/blog/karakteristik-sistem-informasi/>

<https://aksaragama.com/manajemen/3-level-manajemen/>

http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/WAHYUDIN/klasifikasi-sistem.pdf.